

Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Pedagang Manisan Di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Niru

Juwita Sari, Fadilla, Choiriyah

Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: jwtsr1203@gmail.com, dilla@stebisigm.ac.id, choi@stebisigm.ac.id

Abstract

This study discusses the effect of own capital on the income of sweets traders in the village of Suban Jeriji. The formulation of the problem discussed in this study is How the Effect of Own Capital on the Income of Sweets Traders in Suban Jeriji Village, Rambang Niru District. In this study using quantitative research methods aimed at explaining the effect of own capital on the income of sweets traders in the village of Suban Jeriji. The results of this study will be described by calculating quantitative methods from the results of field data using interviews, documentation, and using questionnaire data collection techniques, SPSS and based on the results of interviews, documentation, and using questionnaire data collection techniques and SPSS promotions affect the income of sweets traders in the village of Suban Jeriji

Keywords: *Income, Traders, Sweets, Income, Business*

Abstrak

Penelitian ini membahas Pengaruh modal sendiri terhadap pendapatan pedagang manisan di desa suban jeriji. Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini ialah Bagaimana Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Pedagang Manisan Di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Niru. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif bertujuan menjelaskan pengaruh modal sendiri terhadap pendapatan pedagang manisan di desa suban jeriji. Hasil dari penelitian ini akan dideskripsikan dengan perhitungan metode kuantitatif dari hasil data lapangan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner, spss dan berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner dan spss promosi berpengaruh terhadap pendapatan pedagang manisan di desa suban jeriji

Kata kunci : *Pendapatan, Pedagang, Manisan, Modal, Usaha*

Pendahuluan

Ruang lingkup jual beli, seorang pedagang mengejar profit merupakan suatu hal yang bisa dibilang sangat wajar, akan tetapi mencapai keuntungan tersebut tidak sembarangan perlu memperhatikan pihak lain. Salah satu bentuk perhatian tersebut yaitu dengan berperilaku etis dalam berdagang dengan mengimplementasikan nilai-nilai moral dalam kegiatan berdagang (Nanda & Fikriyah, 2020).

Untuk meningkatkan kesempatan, kemampuan dan perlindungan usaha kecil menengah telah ditetapkan berbagai kebijakan tentang pencandangan usaha, pendanaan, dan pengembangannya namun belum optimal. Hal itu dikarenakan kebijakan tersebut belum dapat memberikan perlindungan, kepastian berusaha, dan fasilitas yang memadai untuk pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (Egenius, 2018).

Pada observasi awal beberapa pedagang yang ada di suban jeriji kabupaten muara enim, mereka memiliki modal kerja yang bermacam-macam ada modal sendiri, modal pinjaman maupun modal bersama, dari berbagai macam modal kerja tersebut sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh para pedagang, dan modal yang mereka dapat pun tidak hanya diperoleh dari asset sendiri namun beberapa pedagang lain mendapatkan pinjaman dari bank ataupun lembaga non bank.

Berdasarkan temuan sebelumnya beberapa pedagang manisan yang berlokasi di Desa Suban Jeriji (Kabupaten Muara Enim) memiliki modal kerja yang berbeda antara lain modal sendiri, modal pinjaman dan modal usaha patungan. Modal yang mereka terima tidak hanya dari mereka sendiri, tetapi juga beberapa pedagang mendapatkannya dari yang menerima pinjaman dari bank atau bank lain.

Pada penelitian ini pedagang yang dimaksud berada di suban jeriji mereka berjualan dengan modal dan sumber modal yang berbeda-beda dan memiliki pendapatan yang berbeda pula. Dari latar belakang di atas peneliti tertarik mengambil judul "Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Pedagang Manisan Di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Niru".

Landasan Teori

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau hasil dari sesuatu, seperti orang, benda, yang membantu membentuk karakter, keyakinan atau tindakan. Dalam hal ini, efeknya cukup condong pada sesuatu yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih positif bagi orang tersebut, lebih tepatnya bagi karyawan. Jika pengaruh ini positif, orang tersebut akan berubah menjadi lebih baik dengan visi dan misi yang komprehensif.

2. Modal Sendiri

Secara umum sumber modal dapat digolongkan dalam dua golongan yakni modal sendiri dan pinjaman. Modal sendiri adalah sejumlah dana yang ditanamkan anggota pada koperasi berdasarkan anggaran dasar koperasi tersebut, berupa simpanan pokok dan simpanan wajib, ditambah dengan dana cadangan koperasi itu sendiri (Burhanuddin et al., 2018).

3. Pedagang

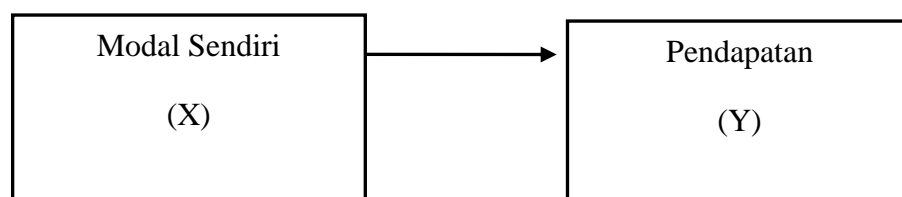
Pengertian pedagang adalah orang dan/atau badan hukum yang melakukan aktivitas jual beli barang dan/atau jasa di pasar. Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaannya sehari-hari. Perbuatan perniagaan pada umumnya merupakan perbuatan pembelian barang untuk dijual lagi (Suriani & Nurdin, 2021).

4. Pendapatan

Pendapatan (*revenue*) juga dapat didefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu usaha, pendapatan ialah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Pada dasarnya pendapatan dihasilkan dari kenaikan laba, laba pendapatan adalah proses arus penciptaan barang atau jasa oleh suatu perusahaan selama suatu kurun waktu tertentu dan umumnya pendapatan dinyatakan dalam satuan moneter (uang) (Choiriyah & Dela, 2019).

Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable independen. Variable independen adalah pengaruh Modal Sendiri. Kerangka teoritis mengungkapkan bagaimana konsep pemikiran yang di gunakan oleh peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Kerangka konseptual mengemukakan penelitian dan perkiraan contoh yang di jadikan acuan pada penelitian bisa di gambarkan pada operasional yang ditunjukkan pada gambar berikut :



Tabel 2.2 Data diperoleh peneliti, 2023

Hipotesis Penelitian

Menurut kerangka teoritis diatas, maka disimpulkan hipotesis yang akan diajukan sebagai jawaban sementara atas permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ho1 : Modal Sendiri tidak berpengaruh pendapatan pedagang manisan di Desa Suban Jerirji
- b. Ha1 : Modal Sendiri berpengaruh pendapatan pedagang manisan di Desa Suban Jerirji

Metode Penelitian

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian pada metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan alat analisis penelitian bersifat kuantitatif, dimana hasil analisis disajikan dalam data bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif berarti penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik (Balaka, 2022).

Hasil Dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki- laki	6	11.8
Perempuan	45	88.2
Total	51	100.0

Sumber: Hasil Pengolahan Dengan IMB SPSS version 26

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 51 responden yang dijadikan sampel responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 45 orang (88.2%), sedangkan laki- laki sebanyak 6 orang (11.8%).

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
26-35 Tahun	30	58.8
36-45 Tahun	21	41.2
Total	51	100.0

Sumber: Hasil Pengolahan Dengan IMB SPSS version 26

Pada Tabel 4.2 diatas dapat diketahui dari 51 responden yang dijadikan sampel terdapat 30 orang atau (58,8%) responden berumur 26-35 tahun, 21 orang atau (41,2%) responden berumur 36- 45 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang paling banyak dengan usia 26- 35 tahun.

Uji Validitas

Tabel 4.3
Uji Validitas variabel Modal Sendiri

Item Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
MS1	0,815	0,2759	Valid
MS2	0,373	0,2759	Valid
MS3	0,771	0,2759	Valid
MS4	0,846	0,2759	Valid
MS5	0,627	0,2759	Valid
MS6	0,735	0,2759	Valid
MS7	0,845	0,2759	Valid
MS8	0,861	0,2759	Valid
MS9	0,742	0,2759	Valid
MS10	0,858	0,2759	Valid

Sumber: Hasil Pengeloaan dengan IMB SPSS version 26

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa pernyataan mengenai Modal sendiri kepada 51 responden dikatakan valid dan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} secara keseluruhan, dimana nilai r_{tabel} diperoleh dari $(df)=n-2$ dengan tingkat signifikas 0,05 sebesar 0,2759.

Tabel 4.4
Uji Validitas variabel Pendapatan

Item Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
P1	0,791	0,2759	Valid
P2	0,810	0,2759	Valid
P3	0,838	0,2759	Valid
P4	0,840	0,2759	Valid
P5	0,842	0,2759	Valid
P6	0,854	0,2759	Valid
P7	0,762	0,2759	Valid

P8	0,853	0,2759	Valid
P9	0,834	0,2759	Valid
P10	0,783	0,2759	Valid

Sumber: Hasil Pengeloaan dengan IMB SPSS version 26

Pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa pernyataan mengenai Pendapatan yang diajukan kepada 51 responden dinyatakan valid dan signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} .

Uji Reabilitas

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas variabel Modal Sendiri

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,935	10

Sumber: Hasil pegeloaan dengan IMB SPSS version 26

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas dari variabel Modal Sendiri diperoleh $0,935 \geq 0,06$. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian yang digunakan reliabel.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas variabel Pendapatan

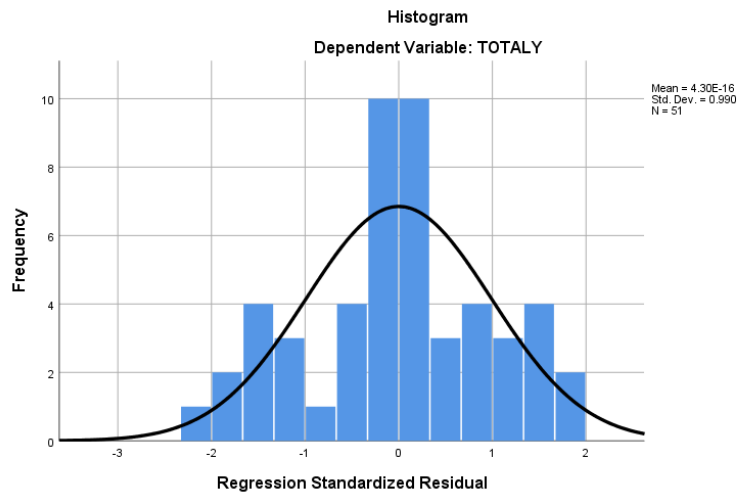
<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,959	10

Sumber: Hasil pegeloaan dengan IMB SPSS version 26

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas dari variabel Pendapata diperoleh $0,959 \geq 0,06$. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian yang digunakan reliabel.

Uji Normalitas

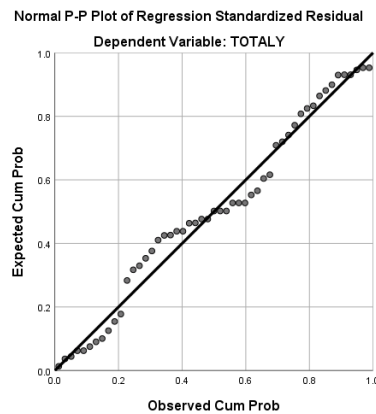
Gambar 4.1
Grafik Histogram



Sumber: Hasil pegeleaan dengan IMB SPSS version 26

Pada gambar 4.2 tampilan histogram dependen menunjukkan menyerupai lonceng dan simetris, artinya pola data tersebut baik sehingga dapat disimpulkan bahwa histogram memberikan pola distribusi yang normal.

Gambar 4.2
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil pegeloan dengan IMB SPSS version 26

Pada Gambar 4.3 normal P-P Plot Of Regression Standarized Rasidual mendekati garis dan tidak jauh dari garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik *probability plot* dapat disimpilka bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Parsial (Uji-T)

Tabel 4.7
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.092	5.120		4.705	.000
	TOTAL X	.397	.130	.401	3.064	.004

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Hasil pegeloaan dengan IMB SPSS version 26

1. H_{a1} : Pengujian Hipotesis Pengaruh yang signifikan dalam Modal Sendiri terhadap Pendapatan manisan di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Niru.

Berdasarkan pada tabel 4.8 maka dapat dinyatakan bahwa dari pengujian variabel Modal Sendiri yang dihasilkan yaitu thitung 3,064 > ttabel 0,2759 dengan tingkat signifikan 0,004 < 0,05 maka artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Modal Sendiri terhadap Pendapatan manisan di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Niru.

Uji Korelasi (R)

Tabel 4.9
Hasil Uji Kolerasi (R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.161	.144	6.23614

a. Predictors: (Constant), TOTALX
b. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Hasil pegeloaan dengan IMB SPSS version 26

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,41 yang berarti hubungan variabel Modal Sendiri (X_1) dengan variabel Pendapatan (Y) menunjukkan nilai sedang karena berkisar antara 0,401-0,599.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi untuk mengukur variasi dari variable yang *independent*. Nilai yang dipakai dalam sebuah koefisien determinasi adalah seberapa besar nol hingga satu.

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.161	.144	6.23614
a. Predictors: (Constant), TOTALX				
b. Dependent Variable: TOTALY				

Sumber: Hasil pegeloaan dengan IMB SPSS version 26

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,161. Hal ini berarti kemampuan variabel independen (Modal Sendiri) dalam menerangkan variabel dependen (Pendapatan) sebesar 16,1%.

Simpulan

Berdasar hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal sendiri kepada 51 responden dikatakan valid dan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} secara keseluruhan, dimana nilai r_{tabel} diperoleh dari $(df)=n-2$ dengan tingkat signifikas 0,05 sebesar 0,2759. Nilai reliabilitas dari variabel Modal Sendiri diperoleh $0,935 \geq 0,06$. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian yang digunakan reliabel. Pada Uji parsial (T) Pengujian variabel Modal Sendiri yang dihasilkan yaitu $t_{hitung} 3,064 > t_{tabel} 0,2759$ dengan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$ maka artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Modal Sendiri terhadap Pendapatan manisan di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Niru. Kemampuan variabel independen (Modal Sendiri) dalam menerangkan variabel dependen (Pendapatan) sebesar 16,1%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan dia atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh modal usaha terhadap pendapatan para pedagang manisan di desa suban jeriji hendaknya menjadi pertimbangan bagi pemerintah setempat untuk memberikan kemudahan bagi pelaku

usaha manisan dalam memperoleh modal usaha karena diketahui bersama bahwa sektor usaha mikro merupakan sektor memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara regional maupun secara nasional.

2. Pada Penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan beberapa variabel baru yang belum digunakan di dalam model penelitian ini, dan mencoba memperluas objek pembahasannya.

Daftar Pustaka

- Burhanuddin, Rajindra, Anggraen, R. N., & Danara, E. D. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. *Jurnal Sinar Manajemen, Vol 5*.
- Choiriyah, & Dela, C. (2019). Pengaruh Pembiayaan Modal BMT Surya Barakah Palembang Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Pengusaha Mikro. *Jurnal Islamic Banking STEBIS IGM, Vol 4*.
- Egenius, : I Made. (2018). Peranan Perbankan dalam Meningkatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Lex Et Societatis, Vol 5*.
- Nanda, D. U., & Fikriyah, K. (2020). Perilaku Pedagang Pasar Bandar Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Dalam Prespektif Prinsip Dasar Pasar Islami. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 6*.
- Suriani, I., & Nurdin, T. M. (2021). Analisis Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Kota Idi Dalam Pandangan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi Syari'ah, Vol 2*.